

**Pengembangan Buku Ajar Fiqih dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember**

Oleh:

\* Qoidul Khoir

Email: [qoidulkhoir1993@gmail.com](mailto:qoidulkhoir1993@gmail.com)

*STIS Nurul Qarnain Jember, Indonesia*

**Abstrak**

Penelitian tentang Pengembangan Buku ajar fiqih dengan pendekatan saintifik ini di latar belakanginya oleh kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terungkap. Kondisi empiris pembelajaran fiqih tersebut memang problematik, karena jika tidak dicarikan solusi dengan segera, pembelajaran fiqih kurang berdampak positif bagi hasil pembelajaran siswa di sekolah. maka permasalahan ini perlu di temukan solusinya.

Untuk mengungkapkan kondisi empiris tersebut penelitian ini merumuskan dua permasalahan sebagai berikut. (1) Bagaimana desain pengembangan buku ajar melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Qarnain ?. (2) Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan buku ajar melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Qarnain ?. Untuk menjawab masalah penelitian tersebut, peneliti menggunakan penelitian pengembangan.

Model pengembangan yang digunakan adalah teori Borg dan Gall yang terdiri dari 10 langkah, namun dalam hal ini peneliti hanya mengambil 4 langkah, yaitu.(1) Melakukan studi pendahuluan. (2) Merancang dan mengembangkan produk. (3) Uji coba lapangan. (4) Evaluasi dan revisi. Sejalan dengan hal itu, Dalam penelitian ini hasil validasi tim ahli memperoleh nilai 75 % (valid)), menunjukkan bahwa buku ajar fiqih layak untuk di uji cobakan. Hasil uji coba produk buku ajar fiqih yang di lakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil post tes yang di lakukan, kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 60 sedangkan kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 91. Dengan demikian penggunaan buku ajar fiqih dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Qarnain.

**Keywords:** Pengembangan, Buku ajar, Saintifik.



## Pendahuluan

Pendidikan merupakan lingkungan yang paling penting dalam membantu manusia untuk mencapai perkembangannya. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu keharusan<sup>1</sup>. Pendidikan dan pembelajaran selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi-kompetensi tertentu, baik berkaitan dengan pengembangan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun kreatif. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan media yang relevan dengan substansi berbagai kecerdasan tersebut, media yang dimaksud salah satunya adalah kurikulum.

Kurikulum sebagai perangkat perencanaan memberikan makna terhadap proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga pendidikan, sehingga dimungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Proses interaksi inilah yang akan mengantarkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya berperan dan bersifat *anticipatory* dan *adaptif* (menyesuaikan) terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>2</sup>. Oleh karena itu wajar bila kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang terjadi.<sup>3</sup> Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional

maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>4</sup> Salah satunya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budipekerti dan akhlak mulia peserta didik yang utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari<sup>5</sup>

Prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.<sup>6</sup> (1) Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu, (2) Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar, (3) Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, (4) Pembelajaran berbasis kompetensi, (5) Pembelajaran terpadu, (6) Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen

---

<sup>1</sup>Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Lestari, 2003), 130.

<sup>2</sup>Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), 5

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 73.

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5.

<sup>5</sup>E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),7.

<sup>6</sup>Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

yang memiliki kebenaran multi dimensi, (7) Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif, (8) Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*, (9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, (10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, (12) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penerapan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat menumbuhkan kreativitas, kemandirian, kejujuran, dan tanggung jawab siswa. Kurikulum 2013 mempunyai karakteristik atau ciri khas yang membedakan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dilakukan dengan proses ilmiah. Apa yang diperoleh siswa dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam

proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran seperti ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa secara maksimal.

2. Sumber belajar yang digunakan tidak hanya berasal dari guru saja, tetapi dari berbagai sumber belajar. Sumber belajar adalah rujukan, objek, dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran baik berupa media cetak, elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya.

Dalam perkembangannya, bahan ajar terdiri dari banyak jenis sesuai dengan penggolongannya yaitu: (1) Bahan cetak handout, buku, modul, lembar kerja, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model atau maket, (2) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, CD *audio*, (3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *Video Compact Disk*, film,(4) Bahan ajar multimedia interaktif seperti CAI, CD multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web<sup>8</sup>.

Salah satu komponen sitem pembelajaran yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah buku ajar. Menurut suharjono buku ajar adalah buku yang di gunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang di susun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan intruksional

---

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),7.

---

<sup>8</sup>S.Nasution, *Berbagai pendekatan dalam proses Belajar & mengajar* ( Jakarta : Bumi aksara, 2006 ),204.

yang di lengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah di fahami oleh para pemakainya di sekolah sekolah sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Qarnain terdapat buku ajar yang di buat secara khusus untuk membantu siswa memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran pada bidang studi tertentu, di madrasah aliyah Nurul Qarnain terdapat buku ajar materi fiqih yang di gunakan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa dalam setiap semester. Dalam buku ajar tersebut terdapat beberapa kekurangan yang perlu di perbaiki di antaranya ialah bahan ajar yang ada dalam mata pelajaran fiqih tidak berbasis pendekatan saintifik dan penilaian autentik, isi buku tidak di lengkapi dengan ilustrasi dan design yang menarik, dan di dalam buku ajar tersebut tidak di lengkapi oleh contoh soal dan evaluasi penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

1. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan buku ajar materi fiqih di Madrasah Aliyah Nurul Qarnain dengan mengambil judul artikel “Pengembangan buku ajar fiqih dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah pesantren Nurul Qarnain sukowono jember ” dengan tujuan Untuk mendesign buku ajar melalui pendekatan saintifik pada siswa guna meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan buku ajar fiqih yang dikembangkan melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah pesantren Nurul Qarnain

### **Kajian Konseptual**

Dalam melakukan penelitian pengembangan tentunya harus mencari lokasi produk awal yang memiliki permasalahan untuk di kembangkan unntuk di cari solusinya sebagai pemecahan permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada penelitian yang di lakukan oleh Elsa May Wijaya yang melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan bahan ajar SKI berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs An-Nur Bululawang”.<sup>9</sup>Penelitian ini menghasilkan bahan ajar multimedia interaktif untuk mata pelajaran SKI materi Khalifah Umar bin Abdul Aziz dengan program Adobe Flash Professional CC 2015 yang dikemas dalam bentuk CD interaktif, dan untuk mengetahui dampak penggunaan terhadap hasil belajar siswa di MTs An-Nur Bululawang.

Dalam penelitian ini ada kesamaan dalam hal pengujian produk untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun ada perbedaan dari hasil produk yang di hasilkan yaitu dalam hal bahan ajar yang di hasilkan, bahan ajar yang di hasilkan oleh Elsa Nay wijaya mengasilkkan bahan ajar berupa multimedia interaktif, sedangkan produk yang akan di hasilkan oleh peneliti adalah buku ajar mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa

### **Metode Penelitian**

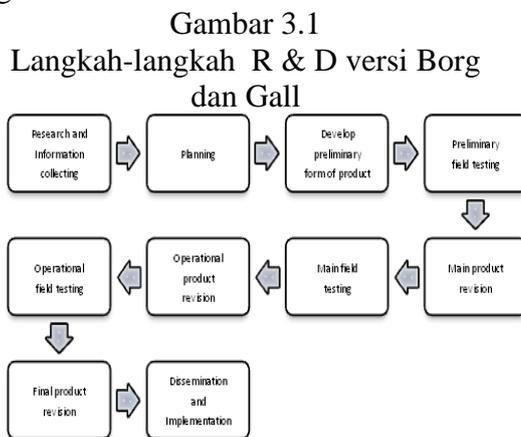
Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dikatakan metode penelitian dan

---

<sup>9</sup>Elsa May Wijaya, “Pengembangan bahan ajar SKI berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs An-Nur Bululawang” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.

pengembangan karena digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji produk<sup>10</sup>.

Penelitian yang dilakukan adalah menghasilkan produk berupa buku ajar fiqih dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Qarnain. Penelitian *research and development* (R&D) mengadopsi prosedur pengembangan yang dilakukan oleh Borg dan Gall yang meliputi sepuluh langkah. Adapun bagan langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



(Sumber: Buku Metode Penelitian dan Pengembangan: Sugiyono).

Berdasarkan gambar tersebut, langkah-langkah dalam penelitian R&D adalah sebagai berikut. *Research and information collecting, Planning, Develop preliminary from a product, Preliminary field testing, Main product revision, Main field testing, Operational product revision, Operational field testing, Final product revision, Dissemination and Implementation.*

Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan lima dari sepuluh

langkah yang ada, karena dengan lima langkah tersebut peneliti sudah menganggap cukup untuk mengembangkan buku ajar fiqih kelas XI berdasarkan objek penelitian dan waktu penelitian yang di gunakan. Lima langkah penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: a. *Research and information collecting* b. *Planning* c. *Develop preliminary from a product* d. *Preliminary field testing* e. *Main product revision.*

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Qarnain yang beralamatkan di Jalan Imam sukarto No 60, desa Balet baru, kecamatan Sukowono, kabupaten jember. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 madrasah aliyah nurul qarnain. Populasi dan sampel penelitian mencakup siswa kelas XI yang berjumlah 29 orang kelas A dan 28 orang kelas B, sehingga populasi penelitian berjumlah 57 siswa.

## Pembahasan

### Obyek Penelitian

Latar belakang obyek penelitian ini terkait dengan masalah-masalah mendasar yang merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun masalah mendasar dalam penelitian ini pertama, Hasil dari proses pembelajaran kurang memuaskan, hal ini di sebabkan oleh pembelajaran yang berpusat kepada guru

Kedua, sebagai sumber bacaan siswa, guru lebih tergantung pada buku-buku yang simple yaitu buku LKS yang didapatkan dari penerbit, dari pada mensosialisasikan karyanya sendiri yang mungkin bisa lebih

<sup>10</sup>Sugioyno, *Metode penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XIX, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 407.

efektif untuk di gunakan dalam proses pembelajaran.

Ketiga, belum tersedianya buku ajar dengan pendekatan saintifik sebagai langkah untuk merancang proses pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.

Data atau informasi tersebut berhasil dihimpun oleh peneliti dengan menggunakan observasi dan wawancara. Informasi ini diperlukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah-masalah yang langsung berhubungan dengan siswa dan guru selama terjadi proses pembelajaran. Pengumpulan informasi dengan observasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran di kelas. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi pembelajaran di kelas, bahan ajar yang digunakan oleh guru fiqih, serta bagaimana pentingnya pengembangan buku ajar fiqih untuk siswa Madrasah Aliyah Nurul Qarnain.

Untuk memperoleh kondisi pembelajaran di kelas, peneliti melihat secara langsung bagaimana pembelajaran fiqih yang berlangsung di kelas serta bagaimana penggunaan bahan ajar yang di terapkan, apa saja bahan ajar yang digunakan oleh guru fiqih dan siswa selama di sekolah.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih Ustad Rawakid siddiq S.IF. mengenai kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Jika berbicara mengenai kondisi kelas, siswa yang berada di kelas XI rata rata memiliki kemampuan yang sama, namun belum memiliki keberanian atau mental yang cukup. Jadi di kelas guru menerapkan pembelajaran ceramah dan langsung memperagakan suatu hal mengenai-

materi yang di sampaikan kepada siswa.guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam belajar terutama ketika di dalam kelas.

Dari informasi tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran bagaimana kondisi pembelajaran yang terjadi di MA Nurul Qarnain kelas XI dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak lima puluh tujuh.

Kemudian mengenai bahan ajar yang digunakan di MA Nurul Qarnain, berikut hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Fiqih Ustad Rawakid siddiq S.IF. Untuk mengetahui penggunaan bahan ajar yang ada di MA Nurul Qarnain ini.

Sejak sepuluh tahun terakhir, media pembelajaran yang di gunakan di madrasah ini adalah LKS, namun setelah proses akreditasi kepala sekolah mengintruksikan kepada guru guru untuk tidak menggunakan LKS lagi melainkan membuat bahan ajar dari kreatifitas guru mata pelajaran berupa modul untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Namun buku modul fiqih yang kebetulan saya gunakan ini saya kira masih belum sempurna, karena pembuatannya yang cukup singkat untuk mengejar waktu agar guru guru segera menerbitkan buku untuk di gunakan sebagai media pembelajaran di kelas.<sup>11</sup>

Dari informasi tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa buku modul fiqih yang di ciptakan oleh guru mata pelajaran terkesan sangat singkat karena anjuran yang harus di penuhi oleh guru guru dalam waktu yang sangat singkat untuk mengejar waktu pembelajaran di kelas agar bisa mengajar menggunakan

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih MA Nurul Qarnain, Ustad Rawakid siddiq S.IF., 08 maret 2018

buku sesuai waktu yang telah di tentukan oleh kepala sekolah. Tidak menutup kemungkinan buku yang di ciptakan terdapat banyak kekurangan dan perlu untuk di kembangkan.

Dalam wawancara ini peneliti juga melibatkan siswa sebagai responden dari buku modul fiqih yang selama ini di terapkan di kelas XI. Peneliti menanyakan tanggapan dari siswa mengenai buku modul yang di buat oleh guru, berikut hasil wawancaranya:

Buku modul fiqih terlihat kurang menarik karena bahasanya kurang simple dan bukunya kurang lengkap seperti soal soalnya tidak ada, sehingga siswa tidak bisa belajar dengan mencoba latihan latihan soal seperti yang biasanya kami lakukan ketika masih menggunakan LKS.<sup>12</sup>

Ustad Rawakid siddiq S.IF menambahkan, mengenai bahan ajar yang digunakan di MA Nurul Qarnain, hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut.

Bahan ajar yang di gunakan di madrasah ini ya buku modul fiqih itu, karena khusus untuk mata pelajaran fiqih kita tidak mempunyai buku-buku paket seperti pelajaran IPA atau IPS yang buku paketnya tersedia di perpustakaan. Sebenarnya untuk referensi bisa menggunakan kitab kuning seperti fathul qorib dan lain lain, namun siswa untuk yang bukan jurusan keagamaan memiliki kemampuan yang lebih rendah dalam membaca kitab kuning, sehingga satau satunya referensi yang di gunakan di sekolah mungkin hanya modul fiqih ini.

Dari informasi tersebut, peneliti memperoleh gambaran bagaimana bahan ajar yang digunakan

di MA Nurul Qarnain merupakan buku modul fiqih yang di gunakan oleh siswa sebagai referensi kelimuan di mata pelajaran fiqih.

Kemudian berkenaan dengan kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang ada pada bahan ajar tersebut, berikut hasil wawancara dengan Ustad Rawakid Siddiq. S.IF.

Jika berbicara kelebihan dan kekurangan dalam bahan ajar, saya kira setiap bahan ajar yang di gunakan oleh guru-guru pasti mempunyai plus minus di beberapa bagian tertentu. Dalam buku modul fiqih yang di terapkan di kelas XI ini kelebihan menurut saya terletak pada pemilihan materi yang saya kira sudah tepat di berikan pada siswa kelas XI ini, artinya sajian materinya sudah tepat. Mengenai kekurangannya bisa saja terletak pada cara pengemasannya dan mungkin di latihan soalnya juga, karena di buku modul ini tidak di jumpai soal soal untuk di kerjakan oleh siswa, yak karena pembuatannya yang terlalu terburu buru.

Maghfiroh siswa kelas XI berkomentar juga terkait dengan buku modul fikih kelas XI, dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Buku modul fiqih yang di gunakan di kelas saya kira bisa di katakana baik, akan tetapi masih perlu di perbaiki tentang alur pembahasannya dan bahasa bahasanya agar lebih mudah di pahami. Dan kalo pelu di berikan soal soal agar kita bisa tahu contoh soal sebagai bekal untuk mengerjakan soal di semesteran.<sup>13</sup>

Dari informasi tersebut, siswa menginginkan adanya perbaharuan dari sajian isi materi dan penambahan soal soal. peneliti juga menilai bahwa buku modul fiqih yang digunakan memang perlu ada adanya

---

<sup>12</sup> Wawancara dwngan siswa kelas XI MA Nurul Qarnain, Lita Faiqotul Ummah 10 maret 2018

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan siswa kelas XI MA Nurul qarnain, Maghfiroh, 10 Maret 2018

penambahan agar siswa lebih tertarik untuk membacanya sehingga siswa juga mudah dalam memahami materi pada pelajaran fiqih.

Kemudian peneliti juga meminta pendapat kepada kepala sekolah tentang pentingnya pengembangan bahan ajar. Hasil wawancara sebagai berikut.

Buku ajar merupakan media pembelajaran yang sangat urgen untuk membantu siswa dalam mencapai visi misi sekolah, karena dengan adanya bahan ajar yang baik tentunya sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran di madrasah, dengan baiknya bahan ajar yang di gunakan, nantinya akan mampu memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Dari pengamatan peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan guru Fiqih mengenai kondisi pembelajaran di kelas, penggunaan buku ajar yang digunakan, pentingnya pengembangan bahan ajar, dapat dirumuskan beberapa poin berikut.

- a. Bahan ajar yang digunakan di madrasah aliyah nurul qarnain berupa modul fiqih.
- b. Dibutuhkan buku ajar yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar
- c. Dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru melainkan berpusat kepada siswa.
- d. Pengembangan bahan ajar sangat penting untuk dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Qarnain.

#### 1. Karakteristik Responden

Memahami karakteristik peserta didik merupakan hal yang

sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Secara umum karakteristik peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qarnain sebagai berikut.

- a. Siswa Madrasah Aliyah Nurul Qarnain berusia antara 16 -18 tahun.
- b. Pada umumnya siswa Madrasah Aliyah Nurul Qarnain memiliki latar belakang pendidikan dari MTs Nurl Qarnain dan hanya sebagian kecil yang berasal dari SMP di luar wilayah pesantren nurul qarnain
- c. Sisiwa MA Nurul Qarnain rata-rata memiliki kemampuan yang sama
- d. Siswa MA Nurul Qarnain berasal dari daerah yang berbeda beda dari berbagai wilayah di jawa timur.

#### 3. Kelayakan Buku Ajar

Validasi buku ajar merupakan upaya menghasilkan buku dengan kriteria yang baik, uji validasi dapat di lakukan oleh ahli, pengguna dan audience<sup>15</sup>. Validasi ahli di lakukan dengan cara seorang atau beberapa ahli pembelajaran menilai buku ajar menggunakan instrument validasi. Kelayakan produk yang dikembangkan ditentukan oleh penilaian para ahli. Penilaian yang dilakukan oleh para ahli bersifat teoritis. Pada penelitian ini, tim ahli yang di percaya untuk menilai buku ajar terdiri dari dua orang. Dalam hal ini dipercayakan kepada Bapak Prof.Dr. Abu Yasin M.A. LLM. sebagai ahli materi. Beliau merupakan salah seorang Dosen Pasca Sarjana Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo.

<sup>14</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Qarnain, Bapak H. Imam Syafi'I M.Pd.I.15 maret 2018

<sup>15</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen perangkat pembelajaran*,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016).h. 37.

Penilaian yang dilakukan bersifat deskriptif, dengan melakukan penilaian berdasarkan lembar instrumen yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian Ahli yang kedua dipercayakan kepada Bapak Syarif Hidayatullah M.Kom. sebagai ahli format, desain grafis dan bahasa, Beliau merupakan dosen Universitas Muhammadiyah jember. Penilaian juga bersifat deskriptif dengan melakukan penilaian berdasarkan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti.

Buku ajar fiqih ini di desain untuk membangun ketertarikan dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Buku ini memuat unsur atau karakteristik saintifik yang mendorong siswa untuk mengamati sebuah permasalahan yang disajikan, kemudian menanyakan masalah, mengeksplorasi materi yang disajikan dengan cara membaca dan memahaminya, mengasosiasi dengan cara menjawab masalah-masalah yang telah disajikan serta mengkomunikasikan dengan mempresentasikan jawaban dan memberikan solusi pemecahan masalah yang telah ditanyakan.

Revisi yang disarankan oleh ahli format, desain grafis dan bahasa adalah desain covernya agar di buat lebih menarik dan mencerminkan isi pembahasan di dalam buku ajar fiqih.

#### **A. Proses Pengembangan Buku Ajar**

1. Pentingnya perencanaan penyusunan buku ajar  
Buku merupakan bahan ajar yang penting dalam melaksanakan proses pembelajaran, lebih-lebih jika dikembangkan untuk

tercapainya tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif. Selain itu juga memacu semangat siswa dan mendorong siswa untuk dapat menghayati, mencerna isi dari buku ajar yang di gunakan di sekolah.

Dalam melakukan pengembangan buku ajar, diperlukan pemahaman akan pentingnya buku ajar dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, buku ajar berkedudukan sebagai sumber belajar dan sarana untuk mengeksplor pengetahuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Pentingnya buku dalam kegiatan pembelajaran dapat dianalogikan seperti pentingnya bahan-bahan untuk memasak, karena modul termasuk bahan pembelajaran. Jika tidak ada bahan yang digunakan dalam memasak, maka tidak akan ada masakan yang dihasilkan. Sebaliknya, jika terdapat bahan makanan untuk dimasak, maka akan dihasilkan suatu makanan walaupun itu sangat sederhana. Berdasarkan analogi tersebut kita dapat memahami bahwa bahan pembelajaran termasuk buku ajar memiliki kedudukan penting terhadap suatu proses pembelajaran.

Menurut Suhardjono, buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan

instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.<sup>16</sup>

Menurut Mintowati, buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>17</sup> Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa buku ajar merupakan sarana atau media pembelajaran yang berisi informasi keilmuan dan evaluasi untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Keberhasilan proses pembelajaran biasanya ditandai oleh meningkatnya nilai atau hasil yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran

Mengenai pentingnya buku ajar atau bahan pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Bapak kepala sekolah MA Nurul Qarnain, H. Imam Syafi'I.M.Pd.I pada temuan penelitian bahwa Buku ajar merupakan media

pembelajaran yang sangat urgen untuk membantu siswa dalam mencapai visi misi sekolah, karena dengan adanya bahan ajar yang baik tentunya sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran di madrasah, dengan baiknya bahan ajar yang di gunakan, nantinya akan mampu memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

Oleh karena itu pengembangan bahan pembelajaran berupa buku ajar ini sangat penting untuk dilakukan sekaligus ditingkatkan agar senantiasa bahan-bahan pembelajaran tersebut mengalami perubahan yang signifikan, di samping itu juga pengembangan tersebut sebagai bentuk penunjang tercapainya pembelajaran yang baik dalam artian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan bahan pembelajaran yang dilakukan merupakan suatu keharusan bagi seorang pendidik (guru), sebagai langkah pengembangan kreatifitas guru dan sebagai bentuk evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan untuk di tindak lanjuti dan di kembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 2. Penyusunan Buku ajar

Dalam penelitian ini setidaknya peneliti memiliki asumsi yang dijadikan dasar untuk dapat melakukan

---

<sup>16</sup> Suhardjono, *Gagal Ginjal Kronik. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, (Jilid II. Edisi Ketiga, FK UI, Jakarta, 2001), 7

<sup>17</sup> Mintowati, *Panduan Penulisan Buku Ajar*, (Depdikbud : Jakarta, 2003), 23

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Qarnain, Bapak H. Imam Syafi'I M.Pd.I. 15 maret 2018

penyusunan buku ajar sebagai berikut.

a. Spesifikasi asumsi mendasar

Program pembelajaran harus didasarkan pada asumsi yang jelas. Pada awal abad dua puluh, Jhon Dewey mendengarkan filsafat progresivisme, yang kemudian melahirkan filosof belajar konstruktivisme dengan mengajukan teori kurikulum dari metode pembelajaran yang berhubungan dengan pengalaman dan minat siswa. Inti ajarannya adalah siswa akan belajar dengan baik apabila yang mereka pelajari berhubungan dengan apa yang telah mereka ketahui. Proses belajar akan produktif jika siswa terlibat aktif dalam proses belajar.<sup>19</sup>

Diantara pokok-pokok pandangan progresivisme antara lain:

- 1) Siswa belajar dengan baik apabila mereka secara efektif dapat mengonstruksi sendiri pemahaman mereka tentang apa yang dipelajari.
- 2) Anak Harus bebas agar bisa berkembang dengan wajar.

3) Penumbuhan minat melalui pengalaman langsung untuk merangsang belajar.

4) Guru sebagai pembimbing dan peneliti.

5) Harus ada kerja sama antara sekolah dengan masyarakat

6) Sekolah progresif harus merupakan laboratorium untuk melakukan eksperimen.

Atas pertimbangan asumsi ini, peneliti kemudian melakukan pengembangan buku ajar dengan pendekatan saintifik. Karena pendekatan saintifik mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuannya melalui pengalaman belajarnya, di samping itu pendekatan proses pembelajaran lebih memusatkan pada siswa, guru hanya sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih bebas ber ekspresi dan bereksplorasi sesuai dengan tingkat pemahamannya untuk meningkatkan hasil belajarnya.

b. Analisis kebutuhan kurikulum

Ada beberapa alasan kenapa seorang guru perlu untuk mengembangkan buku ajar. Salah satunya adalah karena tuntutan kurikulum. Oleh sebab itu, langkah utama yang diperhatikan dalam

---

<sup>19</sup> Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran; Berbasis Pencapaian Kompetensi, Panduan Merancang pembelajaran untuk mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. I, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), 85

penyusunan buku ajar adalah kurikulum. Pengembangan buku ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum. Artinya bahan ajar yang dikembangkan benar-benar sesuai dan akurat dengan kurikulum yang diterapkan di lokasi penelitian.

Pada kurikulum 2013 saat ini, seorang guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Meskipun para guru telah diberikan buku ajar dari pusat, namun tetap saja seorang guru harus bisa membuat buku ajar sendiri yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan.

Apabila buku ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum mengalami masalah, maka membuat buku ajar alternatif adalah keputusan yang sangat bijak. Apalagi saat ini, kemajuan iptek sangat massif. Hal ini tentu menjadi faktor pendukung bagi guru untuk menyusun buku ajar yang baik. Apalagi guru bisa mengarahkan siswa untuk bisa belajar mandiri. Bagi siswa, sering kali bahan yang terlalu banyak membuat mereka bingung. Untuk itu, guru perlu membuat buku ajar sebagai acuan dalam pembelajaran siswa di sekolah.

Dalam penyusunan bahan ajar ini, peneliti benar-benar

memperhatikan karakteristik sasaran. buku ajar yang dikembangkan sendiri sudah disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Selain lingkungan sosial, budaya, dan geografis, karakteristik sasaran juga mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal siswa, minat, latar belakang keluarga, dan lain-lain.

c. Prosedur Penelitian

Sebagaimana telah ditegaskan dalam bab III bahwa penelitian ini mengadopsi prosedur pengembangan yang dilakukan Borg dan Gall mengembangkan pembelajaran mini (*mini course*) melalui 10 langkah, namun karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya penelitian disederhanakan menjadi empat tahap saja. Hal ini tentu membuat penelitian ini nampak memiliki kelemahan karena tidak memenuhi sepuluh langkah yang telah ditetapkan oleh Borg dan Gall. Akan tetapi, pada prinsipnya, dalam melakukan prosedur penelitian, peneliti juga perlu untuk mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada, sehingga penelitian bisa berjalan sesuai dengan harapan. Atas pertimbangan hal ini, peneliti kemudian menyederhanakan prosedur

yang ada menjadi empat langkah saja.

d. Menulis buku ajar

Setelah memastikan akan kebutuhan penulisan bahan pembelajaran, selanjutnya peneliti menyusun buku ajar yang sudah direncanakan. Karena bahan pembelajaran yang disusun berupa buku, maka langkah-langkah penulisanpun mengikuti hal-hal yang seharusnya ada dalam buku, sehingga bahan pembelajaran yang disusun benar-benar menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus.

buku yang dibuat harus benar-benar bisa digunakan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan kreatifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini sebagaimana telah sebutkan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Stadar Proses, komponen buku mencakup: 1) cover yang menerangkan nama sekolah, mata pembelajaran, dan kelas; 2) KI, KD, dan indikator; 3) Materi pelajaran fiqih; 4) evaluasi atau penilaian.

Pada pembuatan buku ajar ini peneliti memodifikasi isi dari buku yang di gunakan

sebelumnya. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan santifik agar dapat membantu siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajarannya.

e. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk yang baru diterapkan secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Dikatan secara rasional, karena validasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum berupa fakta lapangan. Proses validasi dilakukan dengan memberikan produk berupa buku ajar dan lembar instrument terhadap validator untuk di koreksi dan di nilai oleh validator.

Dalam proses validasi ini, ahli yang dilibatkan dalam melakukan penilaian sejumlah dua orang, yaitu Prof.Dr. Abu yasid MA.LLM. dosen Univeritas ibrahimy sukorejo sebagai validator ahli materi, yang ke dua adalah Syarif Hidayatullah M.Kom. dosen universitas muhammadiyah jember sebagai ahli bahasa dan ahli desain dalam penilaian produk buku ajar ini.

Penilaian dari beliau sudah bisa menjamin bahwa pengembangan buku ajar yang dibuat akan benar-benar lebih efektif dan bisa memecahkan persoalan yang ada di sekolah.

f. Uji coba lapangan

Kelayakan bahan ajar akan benar-benar teruji jika bahan ajar telah di uji di lapangan. Sebagaimana telah dijelaskan di depan bahwa uji coba lapangan hanya terbatas di kelas XI MA Nurul Qarnain saja. Bisa dikatakan uji coba ini terbatas pada lingkup kecil saja, tidak ada uji coba lingkup besar dengan melibatkan sekolah lain. Namun setidaknya, uji coba kelas terbatas ini sudah bisa menjamin kualitas buku ini sudah sangat baik. Buku ajar yang telah selesai disusun sekalipun penyusunannya sudah menempuh langkah-langkah yang baik, namun tetap perlu perbaikan yang mengenyakut isi maupun efektivitasnya. Kegiatan perbaikan yang dimaksud adalah melalui review atau uji coba. Proses ini dilakukan untuk memperoleh tanggapan dari beberapa orang terhadap produk yang disusun, sehingga akan diperoleh masukan dalam upaya perbaikan produk

yang telah selesai disusun.<sup>20</sup>

Setelah melakukan uji coba, bisa diketahui bahwa bahan ajar benar-benar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hitungan statistik menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan buku ajar dengan pendekatan saintifik jauh lebih meningkat dibanding dengan bahan ajar lama.

Jumlah siswa yang relatif ideal, membuat proses uji coba berjalan dengan lancar. Lebih-lebih para peserta didik bisa diatur dengan mudah. Hal ini menjadi faktor pendukung dalam melakukan uji coba lapangan.

## **B. Produk Buku Ajar**

Produk buku ajar fiqih yang telah di validasi dan di ujicobakan pada siswa madrasah aliyah nurul qarnain menuai hasil positif yang di tandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa . Siswa yang di berikan stimulus atau perlakuan dengan menggunakan buku ajar fiqih mendapatkan respon atau nilai yang lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan bahan ajar lama. Nilai rata rata siswa yang menggunakan buku lama adalah 60,4 sehangkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan produk buku ajar fiqih adalah 91,92. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk buku ajar fiqih dapat meningkatkan

---

<sup>20</sup> Daryanto, *Menyusun Modul bahan ajar untuk persapan guru mengajar*, Cet.I, (Yogyakarta: Gava Media, 2013),49

hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Qarnain.

1. Kelemahan Buku ajar

Buku memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Buku ajar harus mampu memberikan pemahaman terhadap siswa guna mengembangkan pengetahuan yang di milikinya. Mengingat pentingnya peran buku ajar, maka perlu ada upaya yang tepat untuk menyusun buku ajar. Setiap orang perlu melakukan kajian yang mendalam sehingga bahan pembelajaran yang dikembangkan benar-benar tepat

Setidaknya ada beberapa kriteria yang harus ditelaah dalam menentukan kelayakan sebuah bahan ajar, yakni: isi (konten), gaya penyajian, dan kemasan.

a. Konten

Pedoman dasar untuk menentukan kelayakan isi buku ajar adalah kesesuaiannya dengan kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum. Bahan materi yang dikembangkan memungkinkan bagi siswa untuk merangsang kreativitas dan inspiratif. Dan yang paling penting adalah tidak mengandung kesalahan logika, konsep, prinsip, dan paradigma keilmuan serta tidak mengundang konflik terhadap keagamaan, kebangsaan, dan universal.

Sejauh ini, bahan ajar yang peneliti buat

sudah tergolong cukup baik kalau dilihat dari aspek konten. Hal ini bisa dilihat dari keaktifan siswa di kelas. Pemilihan pendekatan saintifik memang di rancang agar siswa mampu mengembangkan kualitas intelektualnya di kelas dengan partisipasi aktif yang di tunjukkan antara interaksi guru dengan siswa dan sesama. Kelemahan dalam isi buku ini tidak menampilkan seluruh isi bab yang di pelajari pada semester satu, namun peneliti hanya mengambil isi materi di bab dua dan bab tiga saja.

b. Gaya Penyajian

Gaya penyajian adalah cara buku ajar dalam mengomunikasikan isi kepada pembaca. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan gaya penyajian ini. *Pertama*, kesederhanaan bahasa dan komunikatif serta mudah dipahami. *Kedua*, Penyajian yang runut dengan ilustrasi yang mempermudah untuk memahami gagasan. *Ketiga*, bentuk tulisan, tata letak serta pewarnaan yang tidak membosankan penampilan bahan ajar.

Kekurangan dari pada buku ajar ini adalah dari gaya penyajiannya yang kurang sedikit menarik karena semua bentuk tulisan sama menggunakan comic sans

ms dan buku yang di cetak tidak berwarna dalam artian hitam putih.

c. Kemasan

Bagaimanapun juga, kemasan yang menarik merupakan daya tarik pertama sebelum melihat isi buku. *Pertama*, dimensi buku yang memudahkan siswa membawanya. *Kedua*, cover dan jilidan yang cukup kuat sehingga memungkinkan awet dan tahan lama. Dari segi kemasan, buku ajar di kemas dalam bentuk buku ukuran kecil A5 yang tentunya lebih kecil dari buku paket atau buku LKS yang berada di sekolah, sehingga tampilan huruf dan gambar-gambarnya terlalu kecil untuk di lihat oleh siswa.

2. Kelebihan Buku ajar

Meskipun bahan pembelajaran yang disusun memiliki kekurangan, namun bahan pembelajaran ini juga memiliki kelebihan yang lebih banyak. Kelebihan dari bahan pembelajaran ini bisa dilihat dari beberapa aspek.

a. Kelebihan bahan pembelajaran cetak

Kelebihan buku pembelajaran cetak juga disinggung oleh Steffen Ballstaedt sebagai berikut.

1) Bahan pembelajaran tertulis (buku) biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan guru untuk menunjukkan kepada

siswa bagian mana yang akan dipelajari.

2) Secara ekonomis, biaya pengadaan buku pembelajaran relatif minim.

3) Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dengan mudah didistribusikan.

4) Menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu.

5) Buku pelajaran tertulis relatif ringan dan dapat dibaca di mana saja.

6) Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar

b. Penyajian buku ajar

Jika melihat konten penyajian, buku ajar ini memiliki keunggulan dalam beberapa hal, yakni:

1) Susunan tampilan yang menyangkut: urutan yang mudah dipahami, judul singkat, terdapat daftar isi, dan kalimat yang tidak terlalu panjang.

2) Bahasa yang mudah dimengerti, yang menyangkut mengalirnya kosa kata, jelasnya kalimat, dan jelasnya hubungan antar kalimat.

3) Bahan pembelajaran yang disusun mudah untuk dibaca.

c. Konten Buku ajar

Kalau dilihat dari isi materi pembelajaran yang disajikan, penyusunan buku ajar ini

memiliki kelebihan dari sisi bahwa penyusunannya berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, yakni:

- 1) Pembelajaran dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret untuk memahami yang abstrak. Dalam hal ini siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep tertentu apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau sesuatu yang konkret, sesuatu yang nyata ada dilingkungan mereka.<sup>21</sup> Misalkan, untuk berbicara tentang perampokan, siswa diminta untuk mengamati aktivitas atau gambar yang berkaitan dengan perampokan.
- 2) Pembelajaran dilakukan secara bertahap. Pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan. Untuk mencapai kompetensi yang tinggi, dibutuhkan tujuan-tujuan. Ibarat anak tangga, semakin lebar anak tangga, semakin sulit kita melangkah. Namun anak tangga yang terlalu kecil, terlampau mudah melewatinya. Untuk

itu, maka guru perlu menyusun anak tangga tujuan pembelajaran secara pas, sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam bahan pembelajaran ini, anak tangga tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator kompetensi.

d. Pendekatan *saintifik*

Dengan

menggunakan pendekatan *saintifik* dalam buku ini, ada banyak kelebihan yang dimiliki, diantaranya:

- 1) Pembelajaran berpusat kepada siswa
- 2) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- 3) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktifitas belajar.
- 4) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi.
- 5) Terjadi aktifitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- 6) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau hasil pekerjaan mereka.

---

<sup>21</sup> Iif Khoiru Ahmadi, *Pengembangan dan model Pembelajaran Tematik Integratif*, cet.I, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014),160.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan proses pengembangan terhadap buku ajar fiqih dengan pendekatan saintifik pada siswa kelas XI untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Nurul Qarnain dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pengembangan buku ajar fiqih dengan pendekatan saintifik kelas XI MA Nurul Qarnain dikembangkan dalam empat tahap, yakni : 1) Melakukan analisis kebutuhan (*need assesmen*), 2) merancang dan mengembangkan produk awal dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar dan unsur-unsur bahan ajar, 3) melakukan uji coba lapangan, tetapi sebelum melakukan uji coba, produk divalidasi oleh ahli, 4) evaluasi dan revisi bahan ajar. Hasil pengembangan ini dapat dijadikan acuan dan rujukan dalam proses pembelajaran fiqih di madrasah aliyah
2. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, bahan ajar ini secara umum sudah baik. Berdasarkan tanggapan dan penilaian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini dapat membantu siswa dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran fiqih serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **Daftar Pustaka**

- Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Lestari, 2003), 130.
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), 5

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 73.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5.
- E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),7.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),7.
- S.Nasution, *Berbagai pendekatan dalam proses Belajar & mengajar* ( Jakarta : Bumi aksara, 2006 ),204.
- Elsa May Wijaya, "*Pengembangan bahan ajar SKI berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTs An-Nur Bululawang*" Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016.
- Sugioyno, *Metode penelitian Pendidikan; pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XIX, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 407.
- Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih MA Nurul Qarnain, Ustad Rawakid siddiq S.IF., 08 maret 2018
- Wawancara dengan siswa kelas XI MA Nurul Qarnain, Lita Faiqotul Ummah 10 maret 2018

- Kiki saputra. 2015. *pendidikan entrepreneursip* h.11 cet. 1 DIVA press bangotapan yogyakarta
- Minarmi, Sri. 2011. *Manajemin Sekolah: Menolola lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta Ar-RuzzMedia
- Tilar, H.A.R. 1994. *Manajemin Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosada Karya
- Ek. Mochtar. *Manajemin suatu pendekatan berdasarkan ajaran islam*, Jakarta: Bharata Karya Aksara, thn 1996 h. 105
- Malayu S.P. Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Jakarta: Bumi Aksara. Th 2003 h 92
- Maliki, Zainuddin. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Ahmadi Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Cet. 11. Jakarta. RINIKA CIPTA 2007
- Supriyatno. Moh Padil Triyo. *Sosiologi Pendidikan Cet 11*. Malang UIN Maliki Pres. 2010
- Gunawan Ary H. *Susiologi Pendidikan, Suatu Analisis Sosiologi Tentang berbagai problem Pendidikan*. Jakarta. RINIKA CIPTA. 2000
- Suryana. 2001. *Konsep Kewirausahaan dalam pengembangan Ide Usaha*. Bandung.
- Anwar, Desi. 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia.
- Arifin, Imron, Dr, H, M.Pd. 2007, *Strategi Kepala Sekolah Gapai Prestasi Juara UKS*. Malang : Aditya Media.
- Arikunto, Suharsini. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- A, Pobert, Sutermeister. 1976, *People and Productivity*. New York, McGraw Hill Book Company.
- Arsyad, Muhammad, *mencermati Standar Kepala Sekolah*, [www.pendidikanNetwork.co.id](http://www.pendidikanNetwork.co.id) di akses 04 april 2013.
- Arsyad, Azhar, 2002. *Pokok – Pokok Manajemen*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Damayanti, sri. 2008, *Profesionalisme Kepala Sekolah*. (online) [Http://Akmudsudrajat.wordpress.com](http://Akmudsudrajat.wordpress.com) diakses 02 April 2013.
- Danim, Sudarwan. 2005, *Visi Baru Manajemen, Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta Bumi Aksara.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gaspersz, Vincent, 2006. *Total Quality Management*, Jakarta : Pustaka Utama.
- Garton, R,A. *Scholl Leadership and Administration*; (important Concept, Case studies and Simolation; Kerper boulevard Dubuque : Wm.C. Browns Publisher).
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998, *Teknologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Haris, Abdul dan Nur Hayati, 2010. *Manajemen Mutu pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Kusnan. 2007, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Implikasinya Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Iqra'.
- Ma'mur, Jamal, 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Masyhud, Sulthon, M, 2012. *Manajemen Profesi Kependidikan*, LPMPK.
- Moleong, Lexy. J. 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedy, 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Pidarta, Made, 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prama, Gede, 2006. *Inovasi atau Mati; Hanya Untuk Mereka yang Pikirannya Siap Terguncang*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sailis, Edward, 2006. *Total Quality Manajement In Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Saroni, 2006. *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik Kompeten*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Som, Syarnubi. *Kepala Sekolah Sebagai The Key Person Madrasah*. [Http://syarnubi.wordpress.com](http://syarnubi.wordpress.com) di akses tanggal 03 April 2013.
- Sudrajat, Hari. 2005, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah(MPMBS)*. Bandung : CV Cipta Cekas Grafika.
- Sugiono. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Dasar-dasar dan Prinsip Mutu Pendidikan*. [Http: www.Yahoo.com](http://www.Yahoo.com). Net. 24 Agustus 2013.
- Supriadi, Oding, 2010. *Rahasia Sukses Kepala Sekolah*. Yogyakarta : Laksbang Pressindo.
- Suryosubroto, B, 2004, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Surya, 2003. *Percikan Perjuangan Guru*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Soetopo, Hendayat, tt, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Abd Al-Baqiy, Muhammad Fuad, 1981. *al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr,
- Arrazi, Muhammad, *Mafatihul Ghaib* (Dar- Alfikr) Juz. 31
- Assuyuthi, *Al-Jami' Al-Shaghir*
- Asysyaukani, Muhammad bin Ali, Fathul Qadir. Dar Al-Wafa Jld: 5
- Atturmudzi, Al-Jami Ashshahih .hadis ke 2352
- Bakry , Noor Muhsin , 1987. *Pancasila Yuridis Kenegaraan*, Yogyakarta: Liberty,
- Bolo, Andreas Dowe dkk, 2012, *Pancasila Kekuatan Pembebasan*, Yogyakarta: Kanisius,
- Daman, Rozikin, 1992. *Pancasila Dasar Falsafah Negara*, Jakarta: Rajawali Press,
- Darmadi, Hamid, 2013 *Urgensi Pendidikan Pancasila Dan*

- Kewarganegaraan  
Diperguruan Tinggi,**  
Bandung: Alfabeta,
- Darmadi, Hamid, **Urgensi Pendidikan  
Pancasila Dan  
Kewarganegaraan  
Diperguruan Tinggi,**  
Fatikhin , Roro, “Keadilan Sosial  
Dalam Perspektif Al-Qur’an  
Dan Pancasila” dalam *Jurnal  
Penelitian Agama Dan  
Masyarakat*, Vol.1, No.2 (juli-  
desember 2017).
- Hadi, Hardono, 1994. **Hakikat dan  
Muatan Filsafat Pancasila,**  
Yogyakarta: Kanisius
- Hamka, 1984. **Islam Revolusi  
Ideologi dan Keadilan  
Sosial,** Jakarta: Pustaka Janji  
Mas,
- Ibn Katsir, **Tafsir Al-Quran Al-  
Adhim** (Dar Al-Kutub Al-  
Ilmiyah: Beirut) Jld. 4
- Khalaf, Abdul Wahab. 1971. **Ilmu  
Ushul Al-Fiqh.** Lebanono:  
Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Rahayu, Ani Sri, 2015. **Pendidikan  
Pancasila Dan  
Kewarganegaraan (PPKN),**  
Jakarta: Bumi Aksara,
- Rahman, Afzalur, 1995. **Doktrin  
Ekonomi Islam, jilid 1,** Terj.  
Soeroyo dan Nastangin.  
Yogyakarta: Dana Bhakti  
Wakaf,
- Shihab , M. Quraisy, 2005. **Tafsir Al-  
Misbah, Pesan, Kesan dan  
Keserasian al-Qur’an,**  
Jakarta: Lentera Hati,
- TAP MPRS No. XX Tahun 1996  
beserta lampirannya Junto  
TAP MPRS No. X Tahun  
1996
- Tilaar , H. A. R, 1998. **Beberapa  
Agenda Refoermasi  
Pendidikan Nasional; Dalam  
Perspektif Abad 21,**  
Magelang: Teras Indonesia,
- Untoro, Joko, “**Implementasi Sila ke-  
5 yang tidak Sesuai  
Harapan Rakyat**”, *Opini  
Kompas*, (22 Mei 2014),
- Abu Hamid Muhammad bin  
Muhammad Al-Ghazali,  
*Ayyuhal Walad* (Surabaya:  
Al-Hidayah)
- Abu Hamid Muhammad bin  
Muhammad Al-Ghazali,  
*Bidayatul Hidayah*, cet. ke 1  
(Jakarta: Dar Al-Kutub Al-  
Islamiyah, 2010)
- Dr. Badawi Thabanah,  
*Muqaddimah Ihya’  
Ulumiddin* (Surabaya: Al-  
Hidayah)
- Sayyid Bakri Al-Makkiy,  
*Kifayatul Atqiya’ wa Minhajul  
Ashfiya’* (Surabaya: Al-Hidayah)
- Abdul Karim, Measuring The  
Performance of Teachers of  
SMPN 6 Cilegon Based on  
Self-Concept and Teaching  
Motivation. *Ilomata  
International Journal of Social  
Science*. 21-28, No. 2 (1),  
2021.
- Andi Agustina, Misykat Malik  
Ibrahim, Andi Maulana,  
Pengaruh Motivasi Kerja  
Guru Terhadap Kinerja  
Guru Pada MTsN Di  
Kecamatan Bontotiro  
Kabupaten Bulukumba,  
*Jurnal Idaarah*, Vol. IV, No.  
1, (Juni 2020).
- Andrews, J. J. W., *Teaching  
Effectiveness. Encyclopedia of  
Applied Psychology.*  
Retrieved from  
[http://ezproxy.mica.edu:20  
60/entry/estappliedpsyc/t  
eaching\\_effectiveness](http://ezproxy.mica.edu:2060/entry/estappliedpsyc/teaching_effectiveness), 2004.

- Dale H Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective*. 6<sup>th</sup> ed. Boston, MA: Pearson Education Inc. 2018. 236-241.
- E. Y. Pramularso, Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta. (Jakarta: Widya Cipta. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2018), 2(1) 40-46.
- Frank. J Landy, M. Conte Jeffrey, *Work In The 21s Century: An Introduction To Industrial And Organizational Psychology*, (New York: The McGraw-Hill Companies, 2005).
- Gitarani Pramudya dan Rahayu Mardikaningsih, Peningkatan Kinerja Guru Melalui Motivasi Diri, Konsep Diri Dan Efikasi Diri (Studi Pada SMAN 1 Gondang Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1, No. 1 (2021), 9-22.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 71.
- Hurlock. B, *Psikologi Perkembangan Anak* Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2005), 237.
- Jeni Defita, Mugio Hartono, Nasuka. Performance Analysis, Self-Concept, and Motivation of Physical Education Teachers at SMPN Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency. *Journal of Physical Education and Sports*, 117-122, No.10 (2), 2021.
- Jiying Han and Hongbiao Yin. Teacher motivation: Definition, research development and implications for teachers. *Cogen Education*, 1-18, Vol. 3 (1), 2016.
- Kementrian Pendidikan Nasional, Tahun 2000.
- Mathis, dkk, *Manajemen sumber daya manusia*. Buku 2 Jilid Pertama. Alih Bahasa Benyamin Molari. (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 118.
- Moh, As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2008)
- Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, (2012), 63.
- Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tahun 2020-2024.
- Reza Ahmadiansah, *Psikologi Industri Dan Organisasi Tinjauan Motivasi dan Kepuasan Kerja*, (Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2020), 4.
- Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 142.

- Umi Anugerah Izzati, Olievia Prabandini Mulyana, Psikologi Industri & Organisasi, (Surabaya: Bintang, 2019), 16.
- Undang-Undang RI Tentang Guru Dan Dosen No.14 Bab 1 Pasal 1, 2005.
- Utomo. H.B. Teacher Motivation Behavior: The Importance Of Personal Expectations, Need Satisfaction, And Work Climate. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 333-342, vol.2 (2), 2018.
- Hosaini, H., & Akhyak, A. (2024). Integration of Islam and Science in Interdisciplinary Islamic Studies. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 24-42.
- Ruzakki, H. (2021). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN FIQIH DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFIYAH SUKEREJO. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 175-192.
- Hosaini, H., Ni'am, S., & Mahtum, R. (2023, December). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Melalui Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin di Era Four Point Zero. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 7, No. 1, pp. 85-93).
- Safitri, M. N., Heryandi, M. T., Muzammil, M., Waziroh, I., Hosaini, H., & Arifin, M. S. (2022). Menanamkan Nilai Nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Santri. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(2), 40-52.
- Pathollah, A. G., & Hosaini, H. (2023). Aktualisasi Panca Kesadaran Santri dalam Moderasi Islam Pendidikan Pesantren. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 7(1), 79-98.
- Maktumah, L., Minhaji, M., & Hosaini, H. (2023). Manajemen Konflik: Sebuah Analisis Sosiologis dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 684-699.
- Hosaini, H. (2017). Integrasi Konsep Keislaman Yang Rahmatan Lil 'Alamin Menangkal Faham Ekstremisme Sebagai Ideologi Beragama Dalam Bingkai Aktifitas Kegiatan Keagamaan Mahasiswa Di Kampus Universitas Bondowoso. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(2), 95-104.
- Hosaini, H. (2018). Pendidikan Berbasis Entrepreneurship:(Persepektif Tinjauan Sosiologi Pendidikan). *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(2), 102-125.
- Ali, M. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Intima.
- Angkawijaya, Y F, Studi Psikologi, and Universitas Pembangunan Jaya. 2017. "Peran Perguruan Tinggi Sebagai Agen Perubahan Moral Bangsa (Studi Kasus Peran Konsep Diri Terhadap

- Karakter Mulia Pada Mahasiswa Di Universitas X Surabaya)." *WIDYAKALA JOURNAL : JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY* 4(1): 36–42. [https://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal\\_widya/article/view/29](https://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya/article/view/29) (June 2, 2023).
- Anwar, Sahipul et al. 2019. "Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents of Social Change." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4(2): 179–87. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/11950> (December 25, 2023).
- Azzarnuji. *Syarah Ta'lim Al-Muta'allim*. Surabaya: MaktabahAl-Hidayah.
- Ibrahim, Muhammad bin Ismail bin Mughirah Al-Bukhori Ibnu Abdillah. *Shahih Bukhari*. Bairut.
- Isa Abu Isan Al-Turmudzi Al-Silmi, Muhammad. *Sunan Turmudzi*. Beirut: Dar Ihya' Al-Turats Al-Arabi.
- Marlinah, Lili. 2019. "PENTINGNYA PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENCETAK SDM YANG BERJIWA INOVATOR DAN TECHNOPRENEUR MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0." *IKRAITH-EKONOMIKA* 2(3): 17–25. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/647> (December 25, 2023).
- Peningkatan, Sralegi et al. 2016. "STRATEGI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI ERA PASAR BEBAS." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3(3). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/8733> (September 13, 2023).
- QS. *Al-Mujadalah* (58):11.
- Rauf, Fathurrahman. 2007. "Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa." *Al-Turas* 13(2). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-turats/article/view/4255/0> (January 22, 2024).
- Rif'ah, Islamiyah, Umami Habibatul. 2022. "Pendidikan Islam Menjawab Tantangan Globalisasi." *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 4(1). <https://ejournal.cyberdakwa.com/index.php/Islam-Universalia/article/view/211> (September 4, 2022).
- Suprayogo, Pro. Dr. Imam. 2014. "Peran Strategis PTAIN Dalam Membangun Bangsa." <https://uin-malang.ac.id/r/140901/peran-strategis-ptain-dalam-membangun-bangsa.html>.
- Suwendi. 2020. "Merevitalisasi Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." <https://kemenag.go.id/opini/merevitalisasi-peran-perguruan-tinggi-keagamaan-islam-3irq94>.
- Fikro, M. I. (2021). Negara Indonesia Persfektif Islam: Sebagai Bentuk Penguatan Wawasan Kebangsaan. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 165-181.
- Hosaini, H., Zikra, A., Read, A., & Adhim, F. (2022). Solidaritas Sosial dalam Khataman Al-Qur'an Virtual antar Negara (Studi Fenomenologi pada Tradisi Kegiatan Virtual Tenaga Kerja Indonesia Mancanegara). *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 11(1), 87-104.

- Hosaini, H., Kholida, S., & Hadi, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran PAI dengan CTL Untuk Mengurangi Kenakalan Siswa Di SDN 1 Banyuputih. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(1), 76-98.
- Hosaini, H., Manan, M. A., & Isnanto, D. (2023). Analisis Kinerja Guru Profesional Sertifikasi terhadap Kegiatan Pendidikan di Lingkungan Pondok Pesantren. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 123-128.
- Hosaini, H., Anshor, A. M., Mauliyanti, A., & Waziroh, I. (2023, November). Islamic Studies and Islamic Discourse. In *Progress Conference* (Vol. 6, No. 1, pp. 337-345).
- Hosaini, H., Ni'am, S., & Mahtum, R. (2023, December). Penguatan Nial-Nilai Moderasi Melalui Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin di Era Four Point Zero. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 7, No. 1, pp. 85-93).
- Halim, A. (2024). OPTIMIZATION OF INTERACTIVE LEARNING MEDIA USAGE IN MADRASAH. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(1), 114-127.
- Hosaini, H., Kandiri, K., Minhaji, M., & Alehirish, M. H. M. (2024). Human Values Based on Pancasila Viewed from Islamic Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 539-549.
- Maryam, S. (2024). STRATEGIES OF IMPLEMENTATION OF EDUCATION TECHNOLOGY IN MADRASAH. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(6), 1466-1477.
- Hosaini, S. P. (2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH Integrasi antara Sekolah dan Pesantren*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Guna, B. W. K., Hosaini, H., Haryanto, S., Haya, H., & Niam, M. F. (2024). MORALITY AND SOCIAL ASSISTANCE IN SCHOOLS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 422-428.
- Hosaini, H., Zainuddin, Z., Halim, A., Tawil, M. R., & Ifadhila, I. (2024). LEADERSHIP COLLABORATION AND PROFESSIONAL ETHICS BETWEEN TEACHERS. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 2(2), 460-471.
- Sanusi, I., Sholeh, M. I., & Samsudi, W. (2024). The Effect Of Using Robotics In Stem Learning On Student Learning Achievement At The Senior High School. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(4), 3257-3265.
- Hosaini, H., Ni'am, S., & Khamami, A. R. (2024). Navigating Islamic Education for National Character Development: Addressing Stagnation in Indonesia's Post-Conservative Turn Era. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 14(1), 57-78.
- Fitri, A. Z. (2024). Evaluation, Supervision, and Control (ESC) Strategies in Student Drop-Out Management in Islamic Higher Education. *Power System Technology*, 48(1), 1589-1608.
- Hosaini, H., & Muslimin, M. (2024). INTEGRATION OF FORMAL

- EDUCATION AND ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AS NEW PARADIGM FROM INDONESIAN PERSPECTIVE. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 107-121.
- Badruzaman, A., Hosaini, H., & Halim, A. (2023). Bureaucracy, Situation, Discrimination, and Elite in Islamic Education Perspective of Digital Era. *Bulletin of Science Education*, 3(3), 179-191.
- Hosaini, H. (2018). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(1), 65-83.
- Firdaus, W., Eliya, I., & Sodik, A. J. F. (2020). The importance of character education in higher education (University) in building the quality students. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (Vol. 59, pp. 2602-2606).
- Hosaini, S. P. I. (2021). *Etika dan profesi keguruan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hosaini, H. (2019). Behavioristik Basid Learning Dalam Bingkai Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali:(Pembelajaran Berbasis Prilaku Dalam Pandangan Pendidikan Islam). *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(1), 23-45.
- Hosaini, H., & Erfandi, E. (2017). Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Ki Hadjar Dewantara. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(1), 1-36.
- Hosaini, H., Zikra, A., & Muslimin, M. (2022). Efforts to improve teacher's professionalism in the teaching learning process. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 265-294.
- Hosaini, H. (2020). Ngaji Sosmed Tangkal Pemahaman Radikal melalui Pendampingan Komunitas Lansia dengan sajian Program Ngabari di Desa Sukorejo Sukowono Jember. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 159-190.
- Hosaini, H., & Fikro, M. I. (2021). PANCASILA SEBAGAI WUJUD ISLAM RAHMATAN LI AL-ALAMIIN. *Moderation/ Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 91-98.
- Mahtum, R., & Zikra, A. (2022, November). Realizing Harmony between Religious People through Strengthening Moderation Values in Strengthening Community Resilience After the Covid 19 Pandemic. In *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)* (Vol. 4, pp. 293-299).
- Hosaini, H., & Kurniawan, S. (2019). Manajemen Pesantren dalam Pembinaan Umat. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(2), 82-98.
- Hosaini, H. (2020). Pembelajaran dalam era “new normal” di pondok pesantren Nurul Qarnain Jember tahun 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.
- Hosaini, H., & Kamiluddin, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dalam meningkatkan Keterampilan

- Komunikasi Interpersonal dan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Fikih. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 43-53.
- Samsudi, W., & Hosaini, H. (2020). Kebijakan Sekolah dalam Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 120-125.
- Zukin, A., & Firdaus, M. (2022). Development Of Islamic Religious Education Books With Contextual Teaching And Learning. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Muslimin, M., & Hosaini, H. (2019). KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT AL-QUR'AN DAN HADITS. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 4(1), 67-75.
- Halim, A., Hosaini, H., Zukin, A., & Mahtum, R. (2022). Paradigma Islam Moderat di Indonesia dalam Membentuk Perdamaian Dunia. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 705-708.
- Hosaini, H., & Samsudi, W. (2020). Menakar Moderatisme antar Umat Beragama di Desa Wisata Kebangsaan. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 1-10.
- Muis, A., Eriyanto, E., & Rendi, A. (2022). Role of the Islamic Education teacher in the Moral Improvement of Learners. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).
- Salikin, H., Alfani, F. R., & Sayfullah, H. (2021). Traditional Madurese Engagement Amidst the Social Change of the Kangean Society. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(1), 32-42.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Yazid, Ahmad bin Yazid Abu Abdillah Al-Ghazwaini. *Sunan Ibnu Majah*. Bairut: Dar Al-Fikri.
- Zakariya, Yahya bin Syaraf Al-Nawawi Ibnu. *Riyadl Al-Shalihin*. Bairut: Al-Maktab Al-Islami.
- Hosaini, H., Subaidi, S., Hamzah, M. Z., Simbolon, N. Y., & Sutiapermana, A. (2024). Tawheed-Based Pedagogy: Empowering Islamic Education Through Community Engagement And Pesantren Tradition. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 353-360.
- Kurniawan, S. (2020). Implikasi Ekstra Kurikuler Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Nusantara Journal* Alfabeta cet. Ket 1 h. 199. Thn 2016
- Na mara, Erick. 2007. 101 *Peluan Bisnis Sampingan Bagi Karyawan*. Jakarta. Medpres
- Nasution. Arman Hakim. 2007, *Entrireneurship, membangun spirit teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offse
- Nitisenito. Alex s. 1978. *Memulai Usaha dengan Model Kecil*. Jakarta: ghali Indonesia
- Rivai. Veithzal. Dan silviana murni. 2008. *Education Managemen*. Jakarta:Raja grafindoPersada
- Wawancara dengan siswa kelas XI MA Nurul qarnain, Maghfiroh, 10 Maret 2018
- Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Qarnain, Bapak H. Imam Syafi'I M.Pd.I.15 maret 2018
- Sa'dun Akbar, *Instrumen perangkat pembelajaran*,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016).h. 37.
- Suhardjono, *Gagal Ginjal Kronik. Buku Ajar Ilmu Penyakit*

- Dalam*, (Jilid II. Edisi Ketiga, FK UI, Jakarta, 2001), 7
- Mintowati, *Panduan Penulisan Buku Ajar*, (Depdikbud : Jakarta, 2003), 23
- Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Qarnain, Bapak H. Imam Syafi'I M.Pd.I. 15 maret 2018
- Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran; Berbasis Pencapaian Kompetensi, Panduan Merancang pembelajaran untuk mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. I, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), 85
- Daryanto, *Menyusun Modul bahan ajar untuk persiapan guru mengajar*, Cet.I, (Yogyakarta: Gava Media, 2013),49
- Iif Khoiru Ahmadi, *Pengembangan dan model Pembelajaran Tematik Integratif*, cet.I, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014),160.